

Pembunuh Mahasiswa Kedokteran UB Ternyata Ayah Tiri Pacar Korban

SURABAYA (IM) - Motif ZI (38), tersangka pembunuhan terhadap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (UB), Bagus Prasetya Lazuardi (26), mulai terungkap.

Selain persoalan asmara, ternyata ayah tiri dari pacar korban itu ingin menguasai mobil dan uang milik korban.

"Korban adalah pacar anak tiri tersangka. Kemudian korban sering dimintai uang oleh tersangka. Dan yang terakhir, rekening korban dipindah ke rekening tersangka. Di motif yang lain, tersangka selaku ayah tiri pacar korban memiliki rasa suka terhadap anak tirinya," kata Wadirreskrim Polda Jatim AKBP Ronald Purba, di Mapolda Jatim, Senin (18/4).

Dalam kasus ini, ZI dijerat Pasal 340 KUHP subsidi 338 KUHP subsidi 365 ayat 3 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 20 tahun penjara.

"Sejauh ini masih satu tersangka. Kami sudah memeriksa sejumlah saksi seperti pacar korban dan juga orang tua korban. Meski begitu, kami tetap mengembangkan kasus ini dan bisa jadi ada tersangka lain. Tapi saat ini tersangkanya satu," kata Ronald.

Sebelumnya, jenazah Bagus ditemukan membusuk di semak-semak di Dusun Krajan, Purwodadi, Pasuruan pada Selasa (12/4).

Dokter muda itu merupakan warga Jalan Letjen Suprpto, Kelurahan Kepatihan Tulungagung.

Ia anak dari pasangan dr Tutit Lazuardi dan dr Dewi Lelonowati

"Dari perkara ini kami mengamankan sejumlah barang bukti seperti satu unit handphone, satu buah palu yang digunakan untuk memecahkan handphone korban dan juga pistol mainan yang digunakan untuk mengancam korban," tandas Ronald. • lus

Tahanan Kasus Narkoba Menikah di Kantor Polisi

DENPASAR (IM) - Momen langka terjadi di Polresta Denpasar, seorang tahanan harus menikahi pasangannya dengan kawalan ketat petugas di Polresta Denpasar, Senin (18/4) siang.

rencana pernikahan yang sudah dipersiapkan sejak lama oleh I Wayan Bawa Kartika harus dilaksanakan di lobi Mapolresta Denpasar. Wayan tengah menjalani penahanan dalam kasus peredaran narkoba yang menjatratnya.

Pernikahan secara adat Hindu Bali ini dilaksanakan seizin Kapolresta Denpasar AKBP Bambang Yugo Pamungkas yang menilai pernikahan oleh tahanan ini adalah haknya.

Karena berstatus tahanan, Wayan bawa harus membawa istrinya ke hadapan Sulinggih dan saksi pernikahan dengan kawalan

ketat petugas.

Kapolresta Denpasar, AKBP Bambang Yugo Pamungkas mengatakan, seluruh prosesi yang dijalani sesuai adat Hindu Bali juga diawasi petugas.

Usai prosesi pernikahan, Wayan bersama sang istri tidak kuasa melupakan kebahagiaan. Wayan berjanji akan menjadi lebih baik ke depannya.

Usai menikah, tersangka harus berpisah dengan sang istri dan kembali menginap di Hotel Prodeo.

Wayan menjalani penahanan sejak Desember 2021, usai diamankan pihak kepolisian dalam kasus peredaran 163 gram sabu dan 30 butir ekstasi.

Saat ini, tersangka berstatus tahanan kejaksaan yang dititipkan di Polresta Denpasar dan akan menjalani persidangan. • lus

12 | PoliceLine



KASUS NARKOTIKA SISTEM DARING Polisi menunjukkan sejumlah barang bukti dengan empat tersangka saat gelar kasus narkoba di Mapolres Temanggung, Jawa Tengah Senin (18/4). Jajaran Sat narkoba Polres Temanggung berhasil mengungkap empat kasus penyalahgunaan narkoba dan tembakau sintesis yang cara mengedarkan dan transaksinya menggunakan sistem daring.

Dua Lagi Tersangka Pengeroyok Ade Armando Belum Tertangkap

Enam pengeroyok Ade Armando yang sudah ditangkap, yaitu Komarudin, M Bagja, Dhia UI Haq, Abdul Latip, Markos Iswan, dan Alfikri Hidayatullah. Dua lagi tersangka masih buron.

JAKARTA (IM) - Dua lagi pelaku pengeroyokan terhadap penggiat media sosial Ade Armando saat keributan aksi demonstrasi 11 April di depan Gedung DPR/MPR, masih diburu pihak kepolisian.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, sebelumnya polisi telah menangkap enam tersangka dan masih ada dua lagi yang tengah dalam pengejaran salah satunya bernama Ade Purnama.

"Masih ada dua orang lagi, pertama atas nama Ade Purnama sama satu lagi yang pria pakai topi itu," ujar Zulpan saat dikonfirmasi,

Senin (18/4).

Zulpan belum dapat mengungkap siapa sosok satu tersangka lain yang menggunakan topi saat aksi pengeroyokan Ade Armando di depan gedung DPR/MPR. Dia hanya mengatakan bahwa kedua tersangka tersebut hingga kini masih dalam pengejaran. Oleh penyidik di lapangan masih dikejar lah," kata Zulpan.

Polisi menyebut ada enam pengeroyok Ade Armando yang ditangkap saat aksi demonstrasi di depan Gedung DPR/MPR, Jakarta Pusat, Senin (11/4/2022). Keenam

pengeroyok yang sudah ditangkap, yaitu Komarudin, M Bagja, Dhia UI Haq, Abdul Latip, Markos Iswan, dan Alfikri Hidayatullah.

Selain itu, polisi juga menangkap seorang pria bernama Arief Pardiani yang diduga menjadi provokator aksi pengeroyokan tersebut.

"Terhadap mereka yang sudah ditangkap, kami periksa dan mereka ditetapkan sebagai tersangka aksi kekerasan ini," kata Zulpan.

Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol. Fadil Imran, sebelumnya mengultimatum para pelaku pengeroyokan Ade Armando. Dia mengaskan akan melakukan penangkapan kepada para pelaku jika tidak segera menyerahkan diri. "Jika tak menyerahkan diri kami tangkap," kata Fadil di Kompleks Parlemen, Senin (11/4) lalu.

Ultimatum jenderal bintang dua diberikan karena pihaknya telah memegang identi-

tas para pelaku pengeroyokan.

"Kami sudah mengidentifikasi kelompoknya sekaligus orangnya," katanya.

Tak hanya itu, Fadil juga menyampaikan bahwa pihaknya tengah mengidentifikasi sejumlah orang yang berdebat dengan Ade sebelum pengeroyokan terjadi. Sebab, hal itu memancing aksi pemukulan. "Kita akan dalam orang-orangnya, akan kita kejar karena dia memprovokasi melakukan penyerangan kepada Ade," kata Fadil.

Sebelumnya, beredar sejumlah video pengeroyokan yang dilakukan oleh sejumlah masa terhadap Ade Armando saat berada di tengah-tengah masa demo 11 April 2022. Selain dipukul oleh masa, Ade Armando juga ditelanjangi oleh masa.

Dari sejumlah video yang beredar Ade berada di tengah-tengah masa demo kemudian cecok dengan sejumlah masa. Tak lama kemudian ada se-

jumlah masa yang kemudian melancarkan pukulan terhadap Ade Armando.

Tak hanya satu pukulan tersebut kemudian disambut oleh sejumlah masa lainnya. Sempat ada satu orang yang menghentikan namun orang tersebut disingkirkan oleh masa dan Ade dikeroyok oleh masa.

Saat dikeroyok sampai babak belur, Ade memasang tangan di bagian muka dan kepala. Namun hal itu tak membuat masa berhenti malah masa semakin banyak melancarkan pukulan.

Setelah dipukuli Ade terjatuh dan masih tetap dikeroyok oleh masa. Tak lama setelah itu sejumlah masa menelanjangi celana Ade Armando.

Hingga akhirnya ada sejumlah masa yang merasa iba dan meminta masa menghentikan pukulan terhadap Ade Armando. Kemudian sejumlah pihak kepolisian mengamankan Ade Armando. • lus

Turut Berduka Cita

Atas Berpulangannya



Ibu Esther Yonia

(Ibu Mertua dari Bapak Andreas Nawawi)

Dalam Usia 98 Tahun

Meninggal pada Minggu, 17 April 2022, Pukul 18.30 WIB

Jenasah disemayamkan di Rumah Duka
Siloam Lippo Village, San Diego Suites, Ruang 02 John Room

Dan akan dikebumikan pada Rabu 20 April 2022 di Pemakaman
San Diego Hills, Karawang

Jakarta Technopark

Elpis Residence